

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 adalah salah satu peristiwa politik yang paling dinantikan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Pemilu merupakan implementasi nyata dari demokrasi di Indonesia, dimana warga negara memiliki peran untuk dapat ikut serta memilih pejabat publik secara langsung (Maulana et al., 2022)

Hasil perhitungan suara yang dikenal sebagai *real count* pada Pemilu serentak tahun 2024 ini telah memicu berbagai macam reaksi dari berbagai kalangan masyarakat. Terdapat pendapat yang mendukung maupun yang menentang saat berjalannya proses perhitungan tersebut. Hasil Pemilu yang sejak awal menunjukkan bahwa pasangan calon nomor urut 02 unggul dari dua paslon lain menjadi perbincangan hangat di berbagai *platform*, termasuk *Twitter*.

*Twitter* termasuk dalam kategori layanan *microblogging* yang banyak digunakan oleh pengguna internet (Syahril Dwi Prasetyo et al., 2023). Layanan media sosial *Twitter* digunakan untuk beragam tujuan dalam berbagai bagian, seperti sebagai *platform* kampanye politik, sebagai wadah untuk melakukan aksi protes, sebagai sumber pembelajaran, dan sebagai sarana komunikasi dalam situasi darurat (Murni et al., 2023).

Hal diatas mendukung gagasan untuk memanfaatkan *Twitter* sebagai basis sumber data yang bisa dianalisis melalui klasifikasi sentimen. Suatu pendekatan yang bekerja untuk mengetahui apakah opini serta pandangan yang diberikan merupakan sesuatu yang positif atau negatif dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat suatu keputusan, ataupun meningkatkan pelayanan merupakan definisi umum dari analisis sentimen (Mutiarra et al., 2020). Dalam konteks penelitian ini, analisis sentimen dilakukan terhadap pandangan publik

di *Twitter* mengenai hasil *real count* yang menetapkan kemenangan pasangan calon nomor urut 02 pada Pemilu 2024.

Penelitian ini menerapkan algoritma probabilitas *Naïve Bayes* dan *K-NN* sebagai metode klasifikasi. Pengkajian ini akan menguji dan membandingkan dua algoritma tersebut dalam upaya menganalisis sentimen opini publik di media sosial *Twitter* terhadap kemenangan paslon 02 pada Pemilu 2024. Tujuan dari perbandingan didalam kajian ini adalah untuk mengidentifikasi pendekatan yang paling efisien dan memiliki tingkat akurasi yang baik dalam menganalisis sentimen opini publik.

Dalam studi ini, memanfaatkan data publik yang tersedia di media sosial *Twitter*. Hasil uji dari prosedur *Naïve Bayes Classifier* serta *K-Nearest Neighbor* akan dibandingkan serta dievaluasi keakuratannya. Melalui adanya penelitian ini, diharapkan juga dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam terkait bagaimana opini masyarakat di media sosial *Twitter* apakah cenderung positif atau negatif dalam merespon hasil *real count* terkait kemenangan pasangan calon nomor urut 02 pada Pemilu 2024.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Algoritma mana antara *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbor* yang lebih akurat dalam menganalisis sentimen opini publik di *Twitter* terhadap kemenangan Paslon 02 pada Pemilu 2024?
- Bagaimana sentimen publik di media sosial *Twitter* terhadap kemenangan Paslon 02 pada Pemilu 2024?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menentukan algoritma mana antara *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbor* yang lebih akurat dalam menganalisis sentimen publik yang diungkapkan melalui *platform Twitter*.
2. Untuk menganalisis sentimen opini publik di media sosial *Twitter* terhadap kemenangan Paslon 02 pada Pemilu 2024.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pandangan serta respon masyarakat terhadap kemenangan Paslon 02 pada Pemilu 2024.
2. Memberikan wawasan bagi pihak-pihak yang tertarik dalam analisis sentimen opini publik di *Twitter*, khususnya terkait dengan kemenangan Paslon 02 pada Pemilu 2024.
3. Menjadi acuan bagi peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi penelitian lebih lanjut dalam bidang analisis sentimen dengan pendekatan atau konteks yang berbeda.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah batasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya terfokus pada analisis sentimen pendapat publik di *platform* media sosial *Twitter* terhadap kemenangan paslon 02 pada Pemilu 2024.
2. Pengimplementasian dibatasi pada analisis sentimen teks berbahasa Indonesia.
3. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari data publik yang tersedia di media sosial *Twitter* dan tidak mencakup data dari *platform* media sosial lainnya.
4. Penelitian ini akan melakukan perbandingan antara dua algoritma, yaitu algoritma *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbor* tanpa mempertimbangkan algoritma lain yang mungkin digunakan dalam penelitian sejenis.